

**PENTINGNYA AKAN MENABUNG SEJAK DINI PADA ANAK SD N 043
BENGKULU UTARA**

Nur Arvian Eka Putra¹, Loliek kania Atmaja², Mah Hakim³, Septina Lisdayanti⁴
¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

*e-mail: arvianajha25@gmail.com¹, loliekkaniaatmaja@umb.ac.id², manhakim@umb.ac.id³,
septinalisdayanti@umb.ac.id⁴

Abstract

This paper discusses the importance of saving early using research methods, performance models, and time and activity plans. Saving means storing money or income in a safe place to store it. Here we explain how to raise children well, because we know that high school students do not understand how to raise them. When explaining how to raise children, please relate it to everyday life that children understand.

Keywords: Saving, Socialization Saving, Living frugally

Abstrak

Karya ini mengeksplorasi pentingnya menabung sejak usia dini menggunakan metode penelitian, model kinerja, serta rencana waktu dan aktivitas. Menabung berarti menyimpan uang atau penghasilan di tempat yang aman untuk menyimpannya. Di sini kami menjelaskan kepada anak-anak cara menabung yang baik dan benar, karena kami tahu, siswa SMA belum memahami arti menabung. Saat menjelaskan menabung kepada anak-anak, pastikan untuk mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari yang mereka pahami.

Kata kunci: Menabung, Sosialisasi Menabung, Hidup hemat

A. Pendahuluan

Sangat penting bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan keuangan sejak dini. Karier masa depan anak Anda dapat diuntungkan dengan mengetahui konsep-konsep seperti pemasaran dan konservasi. Merawat orang lain dalam masyarakat sangat penting karena hal itu memungkinkan orang untuk hidup bahagia. Islam menganjurkan pengeluaran yang hemat untuk menghindari kemiskinan, menawarkan bantuan saat dibutuhkan, dan menetapkan tujuan keuangan. Menurut Surat An-Nisa ayat 4:9 dan Q.S. Al-Hashir ayat 59:18, Allah SWT menggunakan perlindungan ini untuk mencegah individu jatuh ke dalam kemiskinan. Makan dan menabung dianggap sebagai kebajikan di Barat. Setiap orang memiliki siklus hidup, dan

apa yang mereka lakukan hari ini akan memengaruhi cara orang memandang mereka di masa depan. Mencapai hasil ekonomi yang kuat merupakan aspek tambahan dari kemakmuran. Untuk mendorong pengelolaan uang yang baik, keluarga harus mendidik anak-anak mereka tentang masalah keuangan. Menjadi pengelola uang yang cakap membutuhkan pemahaman yang kuat tentang keuangan. Cara mengendalikan pengeluaran Anda, merencanakan pengeluaran tak terduga sebelumnya, dan mempertahankan anggaran yang wajar.

Menyimpan uang atau keuntungan di tempat yang aman adalah proses pelestarian. Jika Anda menjadikan menabung sebagai kebiasaan rutin, Anda akan menuai hasilnya. Itulah pelajaran hidup yang sangat berharga yang harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, disertai dengan nasihat tentang cara menabung. Manfaat-manfaat ini tidak dapat dipungkiri mengingat keuntungan menabung, terutama dalam jangka panjang. Bahkan dengan gaji yang tinggi, orang-orang sering mengabaikan keuntungan-keuntungan tersebut. Mungkin sulit bagi sebagian orang, mungkin karena sebagian orang ceroboh dalam mengelola uang mereka, tetapi mengingat betapa pentingnya menabung, tidak ada alasan untuk mengabaikannya.

Pada kenyataannya, keluarga, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan seperti bank menanamkan literasi keuangan kepada anak-anak sejak usia dini. Menyisihkan sebagian saldo rekening bank Anda adalah praktik menabung. Manfaat jangka panjang dari menabung pasti akan diperoleh dari kebiasaan tersebut. Saat ini, anak-anak cukup senang untuk menghabiskan uang saku yang berasal dari orang tua mereka. Anak-anak tidak hanya menghabiskan uang, tetapi mereka juga sering meminta orang tua mereka untuk mengembalikannya. Orang tua Anda tidak bermaksud untuk menghalangi Anda mengejar tujuan-tujuan materi. Anak-anak harus belajar kapan harus menabung dari orang tua mereka. Saat ini, banyak orang tua yang tidak mengajarkan anak-anak mereka cara menabung untuk masa depan.

Sejak usia muda, generasi Jepang harus memiliki kemampuan finansial untuk mengelola keuangan keluarga. Hal ini akan tercapai sebagian dengan memulai proses pengelolaan keuangan rumah tangga melalui menabung. Menabung merupakan salah satu cara untuk mulai menabung sejak dini.

Dengan cara ini, uang dapat ditukar dengan uang tunai, dan uang tunai tersebut selanjutnya dapat dipindahkan untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak. Tujuan dari bakti sosial ini adalah untuk melibatkan masyarakat dan mendistribusikan pengetahuan yang akan bermanfaat bagi masyarakat Bangsa. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan

anak usia dini merupakan tujuan dari aksi sosial ini. Secara historis, anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan panjang telah menunjukkan fleksibilitas dan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Menurut Krisdayanti (2019), orang tua harus memberikan perhatian penuh kepada anak-anaknya selain mengajarkan mereka tanggung jawab keuangan. Instruksi kepatuhan sejak dini lebih baik daripada mendorong anak untuk merayu. Meskipun status keuangan keluarga sering kali tidak stabil, penting untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menghemat uang. Generasi penerus harus selalu mendapatkan pendidikan. Anak-anak zaman sekarang memiliki akses yang mudah terhadap informasi dan ingin belajar. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk memahami apa yang dimaksud dengan ketidakjujuran sejak usia dini. Melalui sesi keuangan krisis, anak-anak dan remaja dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan uang mereka dan belajar tentang keuangan pribadi. Keterampilan hidup dini dan pendidikan yang mempertimbangkan tingkat kognitif, pengetahuan, dan modifikasi perilaku anak harus diberikan (McCormick & Henn 2009). Tujuan penyapihan anak adalah untuk mempersiapkan mereka untuk sekolah dan penggunaan tabungan di masa mendatang. Penilaian yang baik untuk membantu anak memahami nilai sekolah. Melalui pendidikan, seorang anak memperoleh keterampilan hidup yang diperlukan untuk menjadi mandiri.

Menurut Amagir et al. (2018), sekolah menengah pertama, perguruan tinggi, dan sekolah dasar adalah tempat di mana pengembangan literasi keuangan yang sangat baik dimulai. Meningkatkan pemahaman siswa tentang bias dan sikap selain konsep keuangan adalah tujuan dari pendidikan keuangan. Orang-orang yang paling terpengaruh oleh penyakit ini adalah dewasa muda dan anak muda yang tidak menerima informasi dari orang yang lebih tua di rumah atau di lembaga pendidikan formal. Keterlibatan siswa, menurut Van Campenhout (2015) dan Shim et al. (2009), meningkatkan standar untuk pengajaran bahasa Inggris di sekolah (Fabris & Luburic 2016). Mengajarkan "belajar sambil melakukan" dan "belajar sambil melakukan" sangat penting di sekolah dasar.

Guru menekankan pentingnya membaca sebagai sarana untuk memperoleh kekayaan, dan anak-anak memperoleh pengalaman mengelola uang. Menurut Totenhagen dkk. (2015), pendekatan untuk mengajarkan literasi keuangan kepada siswa ini berhasil di kelas. Literatur keuangan berupaya untuk meningkatkan sikap dan perilaku sambil meningkatkan standar tata ekonomi. Hal ini didasarkan pada keyakinan, keterampilan, dan pemahaman unit.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2007), literasi keuangan dan keterampilan manajemen keuangan yang menghasilkan kekayaan saling terkait. Berikut ini adalah hasilnya. Manajemen keuangan, sebagaimana didefinisikan oleh Chen dan Wolpe (1998), adalah bagian dari manajemen keuangan pribadi yang membantu individu dalam mempersiapkan diri menghadapi perubahan tak terduga dalam hidup. Ada beberapa metode untuk menjadi siap menghadapi masa depan. Menabung adalah salah satu cara untuk mengelola keuangan Anda sepanjang hidup.

Menurut Halima, Martono, dan Hafid (2019), setiap orang, termasuk orang dewasa dan anak kecil, perlu tahu cara mengelola keuangan mereka. Menabung sejak dini memiliki banyak manfaat, terutama bagi kaum muda. Orang-orang ini kemudian akan memperoleh keterampilan baru yang terkait dengan pengelolaan uang yang bijaksana, memahami uang, memanfaatkan dana untuk sekolah saat dibutuhkan, dan mempersiapkan masa depan. Tinjauan umum tentang kesulitan yang dihadapi oleh audiens atau mitra sasaran proyek, pernyataan masalah, tujuan pekerjaan, manfaat, tinjauan buku (termasuk tautan ke artikel konferensi dan jurnal), dan makalah terkini (termasuk tautan ke makalah yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir) semuanya disertakan dalam pendahuluan. Data nyata adalah komponen lain dari studi literatur; teori hanyalah salah satunya. Gabungkan hasil studi sebelumnya ke dalam pendahuluan ini. Artikel ini dibuat sebagai hasil penelitian yang Anda dan tim layanan lakukan.

B. Metode Kegiatan

Khalayak Sasaran

Pada kelompok usulan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terpilih adalah siswa-siswi SD N 043 Bengkulu Utara, Desa Bukit Tinggi D2 yang terbagi dalam tiga kelas yaitu siswa kelas 6, kelas 5 dan kelas 4.

Model Pelaksanaan Kegiatan

Dengan cara ini, layanan ini digunakan untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat melalui permainan kelompok dan individu, ceramah, dan diskusi. Langkah-langkah untuk melakukan layanan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Materi	Metode
1	Pengantar tentang cita-cita	diskusi
2	Lihatlah uangnya	bahasa
3	Bandingkan dan tingkatkan penghematan	Diskusi dan konferensi
4	Evaluasi kinerja	Bermain

Waktu dan Rencana Jadwal Kegiatan

Kegiatan bakti sosial bertajuk 'Belajar Pentingnya Menabung Sejak Kecil' ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 di sebuah sekolah dasar di Desa Bukit Tinggi, Bengkulu Utara. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Waktu dan Rencana Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1.	Jumat, 1 Agustus 2024 Jam 08.00 - 12.00	Kunjungi lokasi kerja KKN dan hubungi reporter RT setempat
2.	Jumat, 2 Agustus 2024 08:00-10:00 WIB	Menghubungi kepala SD N 043 Bengkulu Utara untuk meminta persetujuan pelaksanaan proyek KKN.
3.	Senin, 5 Agustus 2024 08:00 - 11:00 WIB	Proses kolaboratif untuk memperkuat budaya menabung diluncurkan bersama siswa-siswi SD N 043 Bengkulu Utara.
4.	Jumat, 12 Agustus 2024 08:00 - 11:00 WIB	Proses kolaboratif untuk memperkuat budaya menabung diluncurkan bersama siswa-siswi SD N 043 Bengkulu Utara.

Pelaksanaan bidang IPA dan pembelajaran melalui program kegiatan pendidikan mata kuliah matematika bagi siswa sekolah dasar akan dilaksanakan di SD N 043 Bengkulu Utara, bagian dari Kota Bengkulu, dekat dengan lokasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu saat ini. Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu mulai tanggal 29 Agustus dan berlangsung selama 120 menit per sesi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah

dengan mempelajari dan mengajar anak-anak di SD No. 043, khususnya kelas Lotus. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Mulailah dengan mengenalkan angka kepada anak Anda sehingga mereka dapat lebih memahami artinya.
2. Ekspresikan ide Anda menggunakan gaya diskusi.
3. Masukkan uang dengan gaya bicara
4. Bangun retensi dengan gaya percakapan.
5. Mengevaluasi kinerja permainan

C. Hasil dan Pembahasan

Bentuk Kegiatan

Kegiatan bakti sosial dan edukasi tentang pentingnya pengasuhan anak usia dini ini dilaksanakan pada hari Senin, 14 Oktober 2019 di Kelurahan Bukit Tinggi D2, Bengkulu Utara dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 orang siswa dan tim pengelola.

Realisasi Pemecahan Masalah

Dengan mengenalkan uang dan pentingnya konsep menabung melalui kegiatan edukasi, pentingnya memahami menabung terutama pada masa kanak-kanak bertujuan untuk mendorong peserta mencapai tujuan dan memberikan informasi tentang penggunaan uang. Berikut ini beberapa pertanyaan terkait pekerjaan yang dilakukan.

1. Kembangkan imajinasi anak tentang tujuan yang ingin dicapai. Beberapa anak mungkin tidak tahu apa yang ingin dicapai di masa depan.
2. Pemahaman dan pemikiran anak-anak tentang konsep uang dan menabung. Meningkatkan partisipasi dan inisiasi pengobatan.
3. Ajari mereka pentingnya pengasuhan sejak usia dini.

Tantangan utama di sini adalah memberikan informasi dan pengetahuan melalui kegiatan pendidikan, mengembangkan pemikiran dan membuat siswa sadar akan pentingnya menabung.

Evaluasi Kegiatan

Di awal acara, dibagikan materi pembelajaran yang memaparkan pandangan anak-anak untuk membantu mereka mempertimbangkan apa yang perlu mereka lakukan ke depannya. Sejumlah pekerjaan dijelaskan menggunakan foto-foto yang menarik untuk membantu siswa membaca teks dengan penuh minat dan mengingat berbagai jenis pekerjaan. Jika anak-anak ingin mencapai tujuan mereka, mereka harus belajar dengan tekun dan keras. menguraikan

pentingnya pengelolaan uang secara singkat. pengenalan singkat tentang keuangan startup yang mencakup manfaat, aplikasi yang tepat, dan teknik pengelolaan.

Dengan mempelajari cara menabung di rumah, anak-anak seharusnya dapat bertanggung jawab atas pengeluaran dan kebiasaan menabung mereka. Pentingnya membuat anggaran dan menetapkan prioritas keuangan tidak dapat dilebih-lebihkan. Dua manfaat dari pola asuh adalah menanamkan kebiasaan mengurangi pengeluaran yang boros pada anak-anak dan menginspirasi mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih bertanggung jawab. Meningkatkan kesadaran pelanggan dan keinginan untuk membeli produk sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan prioritas adalah tujuannya.

tentang rangkaian kuliah yang diselenggarakan KKN. Siswa SD 043 Bengkulu Utara, khususnya yang berada di kelas atas, akan memperoleh manfaat dari beasiswa ini karena mereka akan memperoleh lebih banyak pengetahuan dan dapat belajar pada jenjang yang lebih tinggi daripada hanya mengulang apa yang telah dipelajari. Berikut rincian tugasnya:



Gambar 1 Menyumbangkan barang berharga menghemat uang

Langkah pertama adalah menentukan hakikat dari tabungan. Di sini kita jelaskan kepada anak-anak bagaimana cara mengasuh dengan baik dan benar, karena kita tahu, siswa SMA belum memahami arti dari mengasuh. Ketika menjelaskan cara mengasuh anak, mohon kaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang dipahami anak. Anak-anak mendapatkan contoh dan latihan. Setelah pertemuan ini, mereka merespon sesi dengan positif dan memahami apa yang ditawarkan kepada mereka.



Gambar 2. Membuat contoh tabungan

Pada kelas 2 SD No. 043 Bengkulu Utara keterampilan anak dilatih melalui latihan khusus. Jika latihan tersebut dilakukan dengan tujuan pemeliharaan, maka hasil yang diperoleh anak dari pendidikan yang diterima tidak hanya bernilai, tetapi melalui latihan tersebut mereka belajar merawat dan mengerjakan tugas dengan cepat. Ditemukan bahwa setelah melakukan latihan tersebut, 50% mengerjakan latihan dengan benar dan 50% sisanya mengerjakan tugas dengan benar, tetapi ada anak yang tidak mengerjakannya.

D. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan ini karena pentingnya mengajarkan cara menabung sejak dini, diharapkan siswa-siswi SDN 043 Bengkulu Utara sudah mengetahui pentingnya ide, pengetahuan tentang keuangan dan menabung. Selain itu, siswa SD juga mulai menanamkan hal ini sejak dini. Mereka memahami pentingnya menabung untuk masa depan sejak dini. Kami berharap upaya edukasi ini terus berlanjut dan mengingatkan siswa SD untuk terus menabung saat mereka melanjutkan ke jenjang SMP, SMA, dan kuliah.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi Muhammadiyah, Universitas Bengkulu. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akan sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.

Dan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Kami memahami bahwa proyek yang direncanakan tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa

bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam konteks ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SD N 043 Bengkulu Utara dan guru-guru SD N 043 Bengkulu Utara: Terima kasih atas doanya karena doa kalian dapat meringankan beban saya.
2. Bapak Hafiz Gunawan, Ph.D., selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada saya.
3. teman-teman Dewan Direksi 2021 Terima kasih telah berjuang, berkorban, dan membantu saya sebelum hari ini.
4. Teman-teman KKN dan para pemuda desa Bukit Tinggi yang saya sayangi, terima kasih atas partisipasinya dalam perjuangan, pengorbanan, dan bantuannya selama KKN hingga berakhirnya masa KKN.

Daftar Pustaka

Amagir, Aisa et al. 2018. A Review of Financial-Literacy Education Program for Children and Adolescents. *Citizenship, Social and Economics Education*. 2018, Vol. 17(1) 56-80.

Chalimah, S.N., Martono, S. & Khafid, Muhammad. 2019. The Saving Behavior of Public Vocational High School Students of Business and Management Program in Semarang. *Journal of Economic Education*. JEE 8(1) 2019:22-29.

Chen Haiyang dan Ronald P. Volpe. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Econ Papers*. Vol. 7 Issue 2, 107-128.
[http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1057-0810\(99\)80006-7](http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1057-0810(99)80006-7)

Fabris, Nikola. & Luburic, Redoica. 2016. The Financial Education of Children and Youth. *Journal of Central Banking Theory and Practice*. 5(2). 65-79 DOI: 10.1515/jcbtp-2016-0011

Krisdayanthi, A. 2019. Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4(1), hal 1-7.

Lusardi, A. & Mitchell, Olivia S. 2007. Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Business Economics*.

McCormick, Martha Henn. 2009.. Volume 20, issue 1 2009. *Siaran Pers OJK*. 2017.

“Siaran Pers: OJK: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat”. *Siaran Pers OJK*, 24 Januari 2017. Diakses <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-PersOJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>

Praditya, I. 2016. “Literasi Keuangan Indonesia Kalah dari Malaysia”. *Liputan6*, 30 Agustus 2016, Diakses <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2589471/literasi-keuangan-indonesia-kalah-dari-malaysia>

Primadhyta, Safyra. 2017. "OJK Janji Penuhi Target Inklusi Keuangan Pada Tahun 2019 Mendatang". CNN Indonesia, 15 Januari 2017. Diakses <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170113140913-78186102/ojk-janji-penuhi-target-inklusi-keuangan-pada-2019-mendatang>

Rostanti, Qommarria. 2016. "OJK Berharap Pola Pikir Konsumtif Masyarakat Berubah Menjadi Produktif". Republika, 7 November 2016. Diakses <https://republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/og981k383/ojkberharap-pola-pikir-konsumtif-masyarakat-berubah-menjadi-produktif>

Shim S, Xiao JJ, Barber BL, et al. 2009. Pathways to life success: A conceptual model of financial wellbeing for young adults. *Journal of Applied Developmental Psychology* 30(6): 708–723

Totenhagen CJ, Casper DM, Faber KM, et al. 2015. Youth financial literacy: A review of key considerations and promising delivery methods. *Journal of Family and Economic Issues* 36(2): 167–191

Van Campenhout G. 2015. Revaluing the role of parents as financial socialization agents in youth financial literacy programs. *Journal of Consumer Affairs* 49(1): 186–222.